

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembanagan dan hasil uji coba terakhir terhadap media pembelajaran papan spinner untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama' Gurah Kediri ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media papan spinner untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDNU Gurah Kediri.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media papan spinner untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDNU Gurah Kediri. Media pembelajaran papan spinner ini dikembangkan menggunakan tahapan penelitian R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam keterbatasan media yang ada disekolah.

Pada penelitian dan pengembangan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kebutuhan melalui observasi kegiatan pembelajaran yang ada di kelas V SDNU

Gurah Kediri, analisis karakteristik siswa yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa yang menjadi dasar peneliti untuk membuat media pembelajaran, dan analisis materi dengan mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan kepada siswa dan termuat dalam media pembelajaran papan spinner. Tahap kedua perancangan yang dimulai dari penyusunan kerangka, penentuan sistematika, dan penyusunan instrument penilaian media, pada tahap kedua ini peneliti mulai menentukan apa saja yang dibutuhkan saat pembuatan media papan spinner tersebut. Tahap ketiga pengembangan media dan validasi media yang telah dikembangkan kepada validator ahli. Pada tahap ini peneliti mulai membuat produk dan mulai mendisain kartu soal, warna yang akan digunakan dalam produk yang telah dibuat. Kriteria kevalidan media papan spinner ditentukan berdasarkan hasil validasi ahli. Berdasarkan perhitungan hasil dari dua validasi, guru, dan siswa diperoleh skor masing-masing sebagai berikut: a) Validator ke-1 memberikan skor 90,9; b) Validator ke-2 memberikan skor 92,7%; c) Guru memberikan skor 87,3%; d) siswa memberikan skor 85,8%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa media papan spinner yang dikembangkan oleh peneliti valid, meskipun ada beberapa revisi. Beberapa revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari validator.

Tahap keempat implementasi media pembelajaran yang telah dikembangkan, dengan melakukan uji coba dalam dua tahap yaitu skala kecil dan skala besar. Penelitian dilakukan di SDNU Gurah Kediri. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah siswa pada uji coba skala kecil melibatkan 10 siswa, dan uji coba skala besar melibatkan 27 siswa, yang mana pada tahap uji coba skala kecil memperoleh presentase sebesar 85,8% dan uji coba skala besar memperoleh nilai rata-rata 5,6 dengan kriteria tidak tuntas pada tahap pre test, sedangkan pada tahap post test memperoleh nilai rata-rata 7,1% dengan kriteria tuntas. Tahap terakhir atau kelima yaitu evaluasi, hasil media yang telah di uji cobakan atau di implemntasikan kemudian dievaluasi sebagai perbaikan yang akan datang.

2. Efektivitas media papan spinner untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDNU Gurah Kediri.

Kriteria keefektifan media papan spinner ditentukan berdasarkan ketuntasan penguasaan materi dan respon siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil dari pre test mendapatkan skor rata-rata 5,6%, dari uji coba post tes mendapatkan nilai rata-rata 7,1% dan dari hasil respon siswa mendapatkan skor rata-rata 88,89%. Berdasarkan hasil perolehan nilai dapat dikatakan bahwa media papan spinner

sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 7 Kelas V di SDNU Gurah Kediri.

B. Saran

Berdasarkan kajian produk yang telah direvisi pada bagian sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran kepada pengguna sebagai berikut:

- a. Media papan spinner ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran IPS kelas V atau mata pelajaran lainnya.
- b. Bagi guru yang menggunakan media papan spinner ini dapat dimanfaatkan sebagai pendamping dalam pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan hendaknya guru juga memahami panduan penggunaannya terlebih dahulu dengan seksama, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- c. Bagi siswa, media papan spinner ini dapat dimanfaatkan sebagai pendamping siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

2. Saran Pengembangan Produk Lanjutan

Bahan ajar yang telah dikembangkan peneliti yaitu berupa papan spinner yang dikembangkan untuk kelas V SD dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, saran dan masukan dari beberapa ahli dapat berguna untuk perbaikan produk agar menjadi lebih baik lagi dan sesuai tujuan.